

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan data studi tentang pengendalian mutu proses pembelajaran bahasa Inggris pada SMP SSN dan RSBI di Kota Medan berbasis PDCA, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesadaran guru terhadap mutu memiliki hubungan dan kontribusi sangat signifikan terhadap keterlibatan guru dalam pengendalian mutu. Semakin tinggi kesadaran guru akan mutu akan menghasilkan keterlibatan yang semakin tinggi dalam pengendalian mutu.
2. Komitmen guru terhadap mutu berkontribusi sangat signifikan terhadap keterlibatan guru dalam pengendalian mutu. Komitmen guru yang tinggi dalam pencapaian prestasi belajar murid akan mendorong keterlibatannya yang besar untuk menghasilkan prestasi tersebut.
3. Kesadaran dan komitmen yang tinggi terhadap mutu otomatis berkontribusi sangat signifikan terhadap prestasi belajar murid . Murid akan belajar lebih serius dan termotivasi oleh kesadaran dan komitmen guru yang tinggi terhadap mutu.
4. Keterlibatan guru yang besar dalam pengendalian mutu berkontribusi sangat signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Guru dan murid berkolaborasi yang tinggi dalam menghasilkan prestasi yang tinggi.
5. Pangkat/Golongan Guru dan pengalaman mengajar guru berkontribusi sangat signifikan terhadap prestasi belajar murid. Semakin tinggi pangkat/golongan guru dan semakin lama pengalaman mengajar seorang guru memberikan prestasi yang semakin tinggi bagi murid.

6. Jenjang Pendidikan Guru memiliki kontribusi sangat signifikan terhadap prestasi belajar murid. Semakin tinggi jenjang pendidikan guru baik diploma, sarjana, S2 bahkan S3 akan lebih mewarnai prestasi belajar siswa. Dalam hal ini tingkat kesadaran, komitmen dan wawasan serta keterlibatan guru dalam pengendalian mutu dan prestasi murid akan semakin meningkat dan bermutu.

B. Rekomendasi

Setelah memperhatikan berbagai temuan di lapangan, penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pengendalian mutu proses pembelajaran bahasa Inggris pada SMP SSN dan RSBI di Kota Medan berbasis PDCA tidak akan berhasil tanpa dukungan kesadaran dan komitmen guru terhadap mutu serta keterlibatan mereka dalam pengendalian mutu, sehingga menghasilkan mutu lulusan yang kompeten dan berkualitas. Kesadaran dan komitmen mutu yang tinggi memacu pencapaian murid yang tinggi berupa output yang unggul dan daya saing tinggi.
2. Guru harus terus menerus belajar dan meningkatkan kesadaran, komitmen akan mutu serta keterlibatannya dalam melaksanakan kegiatan pengembangan profesi guru (*teacher's professional development*) dan perbaikan berkelanjutan (*sustainable development*).
3. Keaktifan dan keterlibatan guru-guru dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) harus memberikan andil yang sangat signifikan untuk meningkatkan kesadaran dan komitmen akan mutu serta profesionalisme.
4. Peningkatkan jenjang pendidikan baik S2 maupun S3 untuk mengupgrade keilmuan dan wawasan berpikirnya serta selalu memonitor kemajuan dunia

pendidikan dengan menguasai teknologi canggih dewasa ini, melalui internet, dan media cetak lainnya.

5. Bagi peneliti lainnya, penulis berpandangan perlu dilaksanakan penelitian komparatif dan lebih luas sebagai upaya untuk mengetahui dampak pengendalian mutu proses pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi, seperti di Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan, dimana dapat diketahui apakah hubungan antara kesadaran guru terhadap mutu, komitmen guru terhadap mutu, dan keterlibatan guru dalam pengendalian mutu terhadap prestasi belajar murid memiliki kontribusi yang sangat signifikan seperti di SMP SSN dan RSBI Kota Medan, berlaku juga pada SMA / SMK di Kota Medan.

